

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Website edukasi *DeFi* yang dirancang dengan sasaran Generasi Z memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep, mekanisme, serta risiko yang terdapat dalam *Decentralized Finance*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan adanya kesenjangan yang cukup jelas antara tingginya minat Generasi Z terhadap *DeFi* dengan tingkat pemahaman mereka yang masih terbatas. Sebagian besar informasi yang diperoleh Gen Z berasal dari media sosial, yang umumnya bersifat terpotong-potong dan tidak disajikan secara menyeluruh, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sebuah platform edukasi yang mampu menyajikan informasi *DeFi* secara lebih terstruktur, mudah dipahami, dan tetap akurat. Penggabungan konten edukatif dengan elemen visual dan interaktif menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Fitur-fitur seperti infografis, glosarium istilah, serta kuis interaktif dapat membantu pengguna memahami materi secara bertahap dan tidak merasa terbebani. Di sisi lain, penyajian informasi tetap harus menjaga kredibilitas dan ketepatan data agar tujuan peningkatan literasi *DeFi* dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Selama proses perancangan website informasi *DeFi* yang ditujukan bagi Generasi Z, penulis memperoleh berbagai pengalaman dan pembelajaran, mulai dari tahap riset, perumusan konsep, hingga evaluasi hasil perancangan. Proses ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik audiens, kebutuhan informasi terkait *DeFi*, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyampaian konten edukasi digital. Berdasarkan hasil evaluasi perancangan serta masukan dan saran dari dosen penguji dan dosen pembimbing, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dosen/Peneliti

Dalam pengembangan penelitian dan perancangan media informasi serupa di masa mendatang, disarankan agar proses pengumpulan data dilakukan secara lebih komprehensif, khususnya melalui penggunaan instrumen penelitian yang terstruktur, seperti kuesioner. Penggunaan kuesioner dapat membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat pemahaman, minat, serta kebutuhan audiens terhadap topik *DeFi*.

Selain itu, hasil analisis studi eksisting yang telah dilakukan pada Bab III sebaiknya tidak hanya disajikan dalam bentuk deskriptif, tetapi juga dikembangkan lebih lanjut pada Bab IV melalui pembahasan yang lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar setiap temuan dari studi eksisting dapat dihubungkan secara langsung dengan keputusan desain yang diambil dalam proses perancangan.

Pada media utama berupa website, pemilihan tipografi perlu diperhatikan secara lebih matang. Penggunaan *font headline* disarankan dapat dikombinasikan dengan jenis huruf lain yang tetap selaras secara visual, namun memiliki tingkat keterbacaan yang lebih baik, terutama pada beberapa karakter huruf yang saat ini masih sulit dibaca. Untuk *font body text*, disarankan menggunakan jenis huruf yang lebih formal dan profesional, mengingat topik yang dibahas merupakan isu yang bersifat serius, yaitu terkait sistem keuangan terdesentralisasi (*DeFi*).

Pada media sekunder, disarankan agar proses perancangan yang telah dilakukan, seperti tahapan ideasi, eksplorasi visual, hingga pengembangan konsep, dapat ditambahkan secara lebih rinci ke dalam laporan. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan alur kerja perancangan secara sistematis dan memperkuat aspek metodologis penelitian.

Selain itu, dalam aspek tata letak (*layout*), penggunaan sistem grid perlu diterapkan secara konsisten pada seluruh media perancangan.

Penerapan *grid system* dapat membantu menciptakan komposisi visual yang lebih terstruktur, rapi, dan profesional, serta meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi.

2. Universitas

Bagi pihak universitas, disarankan agar tersedia panduan penulisan tugas akhir yang lebih rinci dan terstandarisasi, khususnya terkait format laporan, penggunaan istilah, pengaturan spasi, serta konsistensi struktur bab. Panduan yang lebih jelas diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun laporan tugas akhir sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Selain itu, universitas juga dapat mempertimbangkan pemberian alokasi waktu dan tahapan penggerjaan tugas akhir yang lebih terstruktur, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan yang cukup untuk melakukan riset, eksplorasi konsep, serta evaluasi perancangan secara optimal. Dukungan berupa contoh tugas akhir yang relevan juga dapat membantu mahasiswa memahami standar kualitas akademik yang diharapkan.

